ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Oleh :
NORA APRILIA
NIM. 01011181419068
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa	: Nora Aprilia
Nomor Induk Mahasiswa	: 01011181419068
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam digunakan ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
Tanggal: 27 Februari 2018

Dosen Pembimbing
Ketua,

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal: 26 Februari 2018

Anggota,

KM. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 19840729 2014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa	: Nora Aprilia
Nomor Induk Mahasiswa	: 01011181419068
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 20 Maret 2018

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. NIP. 196706241994021002	
2	KM. Husni Thamrin, S.E., M.M. NIP. 19840729 2014041001	
3	Drs. H. Samadi W Bakar, S.U. NIP.195004181980031001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nora Aprilia
Nomor Induk Mahasiswa	: 01011181419068
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua	: Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
Anggota	: KM. Husni Thamrin, S.E., M.M

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlaah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 28 Februari 2018
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
BE959AEF818653287
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nora Aprilia
NIM. 01011181419068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Dia mendapat (pahala) daripada (kebaikan) yang dilakukannya dan dia mendapat (siksaan) daripada (kejahatan)yang dilakukannya”.

Al Baqarah (2) Ayat (286)

“Apapun yang kau tanam dalam hidup maka itu pula yang akan kau petik”

Sejatinya usaha yang pernah dilakukan tidak akan pernah menghianati hasil yang didapatkan*, So Do Your Best and Be The Best*.

(Nora Aprilia)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta
- Kakak dan Adikku tercinta
- Sahabat-sahabat tersayang
- Teman seperjuangan
- Bangsa, Agama
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas analisis dari efisiensi modal kerja yang dinilai dari dua rasio yaitu, rasio aktivitas dan rasio likuiditas, rasio aktivitas dihitung menggunakan *Cash Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover,* rasio likuiditas dihitung menggunakan *Current ratio, Quick Ratio,* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id berupa informasi profil perusahaan dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sub sektor farmasi. Penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi di masa yang akan datang.

Indralaya, Februari 2018

Penulis

Nora Aprilia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih, dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas doa, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) ini, terutama kepada:

1. Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, kemudahan, kelancaran dan petunjuk, yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Kedua orang tuaku tercinta yang selama ini menjadi Nadi dalam hidupku, yang senantiasa dengan tulus dan penuh kesabaran memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasehat, dukungan moril dan materil, sepanjang perjalanan kehidupan penulis, selalu memberi dan menjadi penyemangat terbesar, semua ini tidak akan tercapai tanpa kalian.

3. Kakakku Angga Jemi Saputra, S.Pd. dan Adikku Putri Septi Anggraini tercinta, yang senantiasa dengan tulus menemani, memberikan doa, cinta, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan mewarnai sepanjang perjalanan kehidupanku selama ini. Kalianlah yang selalu memberi dan menjadi penyemangat dalam hidupku.

4. Seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberi dukungan dan do’a.

5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta memotivasi kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak KM. Husni Thamrin, S.E, M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, mengoreksi, dan memberikan saran kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Prof. Dr. Taufiq, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.B.A,. selaku dosen penguji seminar proposal dan Bapak Drs. H. Samadi W Bakar, S.U., selaku dosen penguji pada sidang komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

12. Ibu H.Marlina Widiyanti, S.E.,M.M.,S.H.,P.Hd., selaku dosen pembimbing akademik, yang selama ini memberikan pengarahan selama masa perkuliahan

13. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

14. Ibu Ambar, Kak Hilmi, Kak Asrin, Bapak Rizal, Bapak Warindi, yang selama ini memberikan kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan, dan membantu kelancaran dalam menemui dosen pembimbing.

15. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu selama masa perkuliahan selama ini.

16. Kakek dan Nenek yang tercinta Alm.Matsalam, Alm.Sanap. Almh. Anida. Almh.Rohyah, dan Aida. Terimakasih kalian telah membekali ku dengan nasehat dalam menjalani kehidupan. Bahagialah di tempat terindah-Nya.

17. Wanita-wanita serbagunaku Sintia Dewi, S.E., Tias Puji Astuti, S.Si. Rolika Winara, Ririn Rafita Malik, yang sedari awal menemani, membantu baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, yang mendengarkan dan memberikan saran disetiap keluh kesah, dan tidak pernah membiarkanku sendirian melewati setiap perjuangan semasa perkuliahan ini, semoga kelak kita dipertemukan dengan kebahagian & kemakmuran amin.

18. Sepupuku tercinta Mutiara Yamanda, S.Pd.,Vopyco Desilka, Vessy Pertiwi, Vivi Kurniati, Dewi A, S.Kom., M. Caesar, S.Pd., Gita, dan keponakanku Desmilia S Rema, yang selama ini dengan setia menemani, mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan motivasi dan saran yang membangun kepada penulis.

19. Dibi Stiawan, S.Pd., lelaki yang seringkali menguji persentase kesabaranku selama ini, dan senantiasa dengan tulus menemani, memberikan dukungan, motivasi, saran, terima kasih selalu menjadi "multifungsi" bagi penulis baik didalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

20. Sahabat-sahabat tersayang, Apri Sri Wahyuni, Amd.Keb., Aditya Rahman, S.E., Rizen Handika, Amalya Hanifa, Puspitasari, S.E., Egi Dwi Putra, Ade Apindo, Wanda A, Heni, Rhoina, Nia, Intan, yang dengan setia menemani, membantu, mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan motivasi kepada penulis, Kita harus sukses berjamah.

21. Teman-teman seperjuangan ACC, Pak Adam Squad dan Pak Thamrin Squad, Fitri Simorangkir, Anisa Melinda, Refani Sepernanda, Satrio Virgo, Indri PW, Lucky Surastina, Prima, Aini, Ria, Gea, Uswatun, Fira, Adel, Gita, Irka, Hakim, dll, yang selalu memberikan informasi, dukungan dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini, semoga kedepan ACC untuk kesuksesan.

22. Keluarga Amanah eks kantin yang begitu luar biasa dengan setiap kebisingannya, Kak Tias, Kak Ditak, Kak Bungek, Sint, emak Erna Dewi, Intan Restu Handayani, Mbak Aprik, Kak Hanum, S.Farm.

23. Seluruh teman-teman manajemen 2014 Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu per satu telah mewarnai kehidupan penulis selama masa perkuliahan di faakultas ekonomi.

24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dengan tulus dan ikhlas membantu dan mendoakan penulis.

Penulis

Nora Aprilia
NIM. 01011181419068

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
NORA APRILIA
0101118119068

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dinilai dari rasio aktivitas dan rasio likuiditas, efisiensi modal kerja berdasarkan rasio aktivitas dilihat dari *cash turnover, inventory turnover,* dan *working capital,* efisiensi modal kerja berdasarkan rasio likuiditas dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan selama tahun 2011 sampai 2016. Populasi pada penelitian ini 10 perusahaan sub sektor farmasi, sampel penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling,* dari 10 perusahaan sub sektor farmasi, 7 perusahaan dipilih sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan modal kerja perusahaan berdasarkan rasio aktivitas yang dilihat dari *cash turnover, inventory turnover* dan *working capital turnover* cenderung berfluktuasi dan belum efisien, penggunaan modal kerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas belum efisien, karena masih terdapat perusahaan sub sektor farmasi yang memiliki tingkat *current ratio* dan *quick ratio* dibawah angka standar, yang berarti aktiva lancar perusahaan tersebut belum mampu menjamin hutang lancar yang harus dibayar perusahaan pada saat jatuh tempo.

Kata kunci :Efisiensi, *Cash Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Current Rati, Quick Ratio*

Telah kami setujui untuk ditempatkan di lembar abstrak

Ketua,	Anggota,
Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E	KM. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP.196706241994021002	NIP. 19840729 2014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

ANALYSIS EFFICIENCY WORKING CAPITAL OF MANUFACTURING COMPANY SUB PHARMACEUTICAL SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Nora Aprilia

0101118119068

The purpouse of this study was to analyze the efficiency of working capital on pharmateucal company's listed at Indonesia Stock Excanghe, the efficiency of working capital based on the ratio of activity seen from the cash turnover, inventory turnover, and working capital, efficiency working capital based on the liquidity ratio seen from the current ratio and quick ratio. The data which were used in this research was secondary data that obtained through the company's financial statement. The population of this research were 10 firms pharmateucal, the sample of this research was selecting by purposive sampling of 10 firms pharmateucal, 7 were selected as sample, the analysis technique use was descriptive analysis. The result of this research showed that the use of working capital based on the ratio of activities (cash turnover, inventory turnover, working capital turnover) tend to fluctuate and not efficient, the use of working capital companies based on liquidity ratios have not been efficient, because there are still pharmaceutical sub-sector companies that have the level of current ratio and quick ratio below the standard figure, which means that the company's current assets have not been able to guarantee current debt payable by the company at maturity.

Keywords: ***Efficiency, Cash Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Current Ratio, Quick Ratio***

We've been approved to be place on a sheet of abstract.

Leader,	Member,
Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E	KM. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP.196706241994021002	NIP. 19840729 2014041001

Ascertain,
Academic Manager of Management Departement

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Nora Aprilia
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pengaringan, 07 April 1997
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jalan Simpang 3 Jokoh. Desa Temu Karya. RT/RW.02/02. Kel. Padang Temu. Kec. Dempo Tengah. Kota Pagaralam. Sumatera Selatan.
Alamat E-mail/No. Hp	:	Noraaprilia04@gmail.com/0853849889949
Pendidikan Formal	:	
SD	:	SD Negeri 14 Pagaralam (Lulusan 2008)
SMP	:	SMP Negeri 7 Pagaralam (Lulusan 2011)
SMA	:	SMA Negeri 1 Pagaralam (Lulusan 2014)
Pendidikan Non Formal	:	Ganesha Operation Kanca Pagaralam 2014
Pengalaman Organisasi	:	1. Anggota OSIS SMP Negeri 7 Pagaralam 2. Wakil Ketua I Palang Merah Remaja SMA Negeri 1 Pagaralam 2012-2013 3. Sekretaris Departement PPSDM KMBP Unsri 2016-2017 4. Anggota IKAMMA (2014-2017)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSRACT ..... **xi**
SURAT PERNYATAAN ..... **xii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 13
1.4.1 Manfaat Teoritis 13
1.4.2 Manfaat Praktis 14
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN
2.1 Landasan Teori 15
2.1.1 Pengertian Efisiensi 15
2.1.2 Pengertian Modal Kerja 16

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Modal Kerja 17
2.1.4 Penggunaan Modal Keerja 18
2.1.5 Rasio Keuangan 18
2.1.5.1 Rasio Aktivitas 19
2.1.5.1 Rasio Likuiditas 22
2.1.6 *Trade-Off Theory* 24
2.1.7 *Miller-Orr Model* 26
2.3 Penelitian Terdahulu 27
2.4 Kerangka Pemikiran 37
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Ruang Linggkup Penelitian 39
3.2 Rancangan Penelitian 39
3.3 Jenis dan Sumber Data 40
3.4 Teknik Pengumpulan Data 40
3.5 Populasi dan Sampel 40
3.5.1 Populasi 40
3.5.2 Sampel 42
3.7 Metode Analsis 44
3.7.1 Analisis Deskriptif 45
3.7.1.1 Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Diukur Dengan Rasio Aktivitas 45
3.7.1.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Diukur Dengan Rasio Likuiditas 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Variabel Penelitian 47
4.2 Penelitian dan Hasil 48
4.2.1 Rasio Aktivitas 48
4.2.1.1 Perputaran Kas *(Cash Turnover)* 48

4.2.1.2 Perputaran Persediaan *(Invenorry Turnover)*..... 54
4.2.1.3 Perputaran Modal Kerja*(Working Capital Turnover)*..... 61
4.2.2 Rasio Likuiditas..... 68
4.2.2.1 *Current Ratio* 68
4.2.2.2 *Quick Ratio* 74
4.2.3 Analisis Horizontal (Dinamis)..... 79
4.2.4 Pembahsan Berdasarkan Pengelompokan Kelas 94
4.2.4.1 Pembahasan Berdasarkan Pengelompokan Kelas Aktiva Lancar 94
4.2.4.2 Pembahasan Berdasarkan Pengelompokan Kelas Persediaan 103
4.2.4.1 Pembahasan Berdasarkan Pengelompokan Kelas Aktiva Lancar 112
4.3 Rekapitulasi Penelitian..... 121
4.3.1 Rekapitulasi Penelitian Analisis Rasio Aktivitas 121
4.3.1.1 Rekapitulasi *Cash Turnover* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 121
4.3.1.2 Rekapitulasi *Inventory Turnover* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 122
4.3.1.3 Rekapitulasi *Working Capital Turnover* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 123
4.3.2 Rekapitulasi Penelitian Analisis Rasio Likuiditas..... 124
4.3.2.1 Rekapitulasi *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 124
4.3.2.2 Rekapitulasi *Quick Ratio* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 124
4.3.3 Rekapitulasi berdasarkan Pengelompokan Kelas 126
4.3.3.1 Rekapitulasi berdasarkan Pengelompokan Kelas Aktiva Lancar 126

4.3.3.2 Rekapitulasi berdasarkan Pengelompokan Kelas Persediaan . 127
4.3.3.3 Rekapitulasi berdasarkan Pengelompokan Kelas Hutang Lancar 128
4.3 Implikasi Teori 129
4.4 Implikasi Praktis 130
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 131
5.2 Saran 133
DAFTAR PUSTAKA 136
LAMPIRAN 141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Perkembangan *Net Working Capital* Perusahaan Sub Sektorr Farmasi di BEI Tahun 2012-2016 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 31
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI 2012-2016 . 41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Daftar Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2016 43
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 43
Tabel 4.1 *Cash Turnover* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Periode 2012-2016 50
Tabel 4.2 *Cash Turnover* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Periode 2012-2016 56
Tabel 4.3 *Working Capital Turnover (WCT)* perusahaan sub sektor farmasi 62
Tabel 4.4 *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Periode 2012-2016 69
Tabel 4.5 *Quickt Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Periode 2012-2016 75
Tabel 4.6 Tingkat Perubahan *Cash Turnover* 78
Tabel 4.7 Tingkat Perubahan *Inventory Turnover* 82
Tabel 4.8 Tingkat Perubahan *Working Capital Turnover (WCT)* 85
Tabel 4.9 Tingkat Perubahan *Current Ratio* 88
Tabel 4.10 Tingkat Perubahan *Qucik Ratio* 91
Tabel 4.11 *Cash Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Terendah 94
Tabel 4.12 *Cash Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Medium 95
Tabel 4.13 *Cash Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Tertinggi 95
Tabel 4.14 *Inventory Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Terendah 96
Tabel 4.15 *Inventory Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Medium 96

Tabel 4.16 *Inventory Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Tertinggi 97
Tabel 4.17 *Working Capital Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Terendah 98
Tabel 4.18 *Working Capital Turnover* berdasarkan Aktiva Lancar Medium 100
Tabel 4.20 *Current Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Terendah..... 100
Tabel 4.21 *Current Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Medium 100
Tabel 4.22 *Current Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Tertinggi 101
Tabel 4.23 *Quick Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Terendah..... 102
Tabel 4.24 *Quick Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Medium 102
Tabel 4.25 *Quick Ratio* berdasarkan Aktiva Lancar Tertinggi 102
Tabel 4.26 *Cash Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Terendah 103
Tabel 4.27 *Cash Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Medium..... 104
Tabel 4.28 *Cash Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Tinggi 104
Tabel 4.29 *Inventory Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Terendah 105
Tabel 4.30 *Inventory Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Medium..... 105
Tabel 4.31 *Inventory Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Tinggi 106
Tabel 4.32 *Working Capital Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Terendah 106
Tabel 4.33 *Working Capital Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Medium 107
Tabel 4.34 *Working Capital Turnover* berdasarkan Hutang Lancar Medium 108
Tabel 4.35 *Current Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Terendah..... 109
Tabel 4.36 *Current Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Medium 109
Tabel 4.37 *Current Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Tinggi 109
Tabel 4.38 *Quick Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Terendah..... 110
Tabel 4.39 *Quick Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Medium..... 110
Tabel 4.40 *Quick Ratio* berdasarkan Hutang Lancar Tinggi 111
Tabel 4.41 *Cash Turnover* berdasarkan Persediaan Terendah..... 112
Tabel 4.42 *Cash Turnover* berdasarkan Persediaan Medium 113
Tabel 4.43 *Cash Turnover* berdasarkan Persediaan Tertinggi..... 113
Tabel 4.44 *Inventory Turnover* berdasarkan Persediaan Terendah..... 113

Tabel 4.44 *Inventory Turnover* berdasarkan Persediaan Terendah..... 113
Tabel 4.45 *Inventory Turnover* berdasarkan PersediaanMedium 114
Tabel 4.46 *Inventory Turnover* berdasarkan Persediaan Tertinggi..... 114
Tabel 4.47 *Working Capital Turnover* berdasarkan Persediaan Terendah 114
Tabel 4.48 *Working Capital Turnover* berdasarkan Persediaan Medium..... 115
Tabel 4.49 *Working Capital Turnover* berdasarkan Persediaan Tertinggi 116
Tabel 4.50 *Current Ratio* berdasarkan Persediaan Terendah 117
Tabel 4.51 *Current Ratio* berdasarkan Persediaan Medium..... 117
Tabel 4.52 *Current Ratio* berdasarkan Persediaan Tertinggi..... 118
Tabel 4.53 *Quick Ratio* berdasarkan Persediaan Terendah..... 118
Tabel 4.54 *Quick Ratio* berdasarkan Persediaan Medium 119
Tabel 4.55 *Quick Ratio* berdasarkan Persediaan Tertinggi..... 119

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Nilai Ekspor Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Tradisional Tahun 2012-2016 8
Grafik 1.2 Rata-rata Likuiditas (*Current Ratio)* perusahaan Sub Sektor farmasi..... 10
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran 38
Grafik 4.1 Perputaran kas *(cash turnover)* sub sektor farmasi tahun 2012-2016 51
Grafik 4.2 Perputaran Persediaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 57
Grafik 4.3 Perputaran Modal Kerja Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016 63
Grafik 4.4 *Current Ratio* Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016..... 70
Grafik 4.5 *Quick Ratio* Sub Sektor Farmasi Tahun 2012-2016..... 76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang, seiring dengan perkembangannya, pemerintah memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk memulai usaha. Hal ini dilakukan guna mendukung tingkat perekonomian negara. Dengan terbukanya kesempatan usaha yang diberikan pemerintah, maka berdirilah perusahaan yang bergerak di berbagai sektor seperti perusahaan industri, jasa dan perdagangan.

Perkembangan perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dunia dan persaingan yang ketat. Keadaan itu mengharuskan setiap perusahaan untuk mampu menghadapi segala situasi dan kondisi agar dapat bersaing dan terus maju, baik secara nasional maupun global. Pencapaian tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan, memakmurkan para pemegang saham, dan karyawannya, serta mampu mengantisipasi segala perubahan situasi maupun kondisi yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

Menghadapi setiap perubahan yang terjadi setiap manajer perusahaan harus melakukan fungsi manajemen dengan baik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Disamping itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan.

operasi, seperti diperlukan penambahan tenaga kerja, mesin dan lain-lain ataupun dalam perluasan usaha.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. (Kasmir, 2012) pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Dalam arti modal kerja sangat penting bagi perusahaan sebagai motor penggerak dalam sistem keuangan perusahaan, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan maka diperlukan adanya manajemen modal kerja yang baik untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan modal kerja adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, oleh karena itu modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan sehingga efisiensi modal kerja dapat dicapai.

Modal kerja yang dibutuhkan setiap periodenya dapat diketahui melalui analisis modal kerja yang dibuat pihak perusahaan berupa laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau transaksi dalam perusahaan, sebagai titik awal untuk membantu merencanakan dan mengantisipasi tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Houston, 2011). Modal kerja juga berkaitan erat dengan para investor karena mereka turut menanam modal pada perusahaan yang diinginkan, manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 2010).

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang dari mana sumber modal kerja, dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan, yang akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakaan kegiatan perusahaannya seperti menentukan jumlah dana yang harus tersedia, dan merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang.

Penggunaan modal kerja adalah perubahan-perubahan dari aktiva tetap, utang jangka panjang, modal sendiri yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. penggunaan modal kerja menurut (Riyanto, 2011), adalah sebagai berikut; (1) bertambahnya aktiva; (2)berkurangnya utang jangka panjang; (3)berkurangnya modal; dan (4) adanya kerugian dalam perusahaan.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan, agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis, dapat menekan biaya perusahaan, dan menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur, seperti memungkinkan perusahaan mampu membayar semua kewajiban dengan tepat waktu, memungkinkan perusahaan memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk melayani konsumen sehingga efisiensi modal kerja dapat tercapai.

Modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan harus mencukupi kegiatan operasionalnya (dalam hal ini untuk membiayai transaksi kredit) maka diperlukan adanya rasio likuiditas, likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Houston, 2011). Rasio ini berhubungan dengan bagaimana aktiva lancar akan digunakan untuk membiayai pasiva lancar, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu.

Menilai posisi keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan, hubungan yang dihitung dari informasi keuangan sebuah perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan (Stephen A. Ross, 2012). Efisiensi penggunaan modal kerja dapat dilihat dengan menggunakan rasio aktivitas, yang mempunyai beberapa indikator yaitu perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka akan semakin efisien perputaran modal kerja perusahaan tersebut.

Kas sebagai unsur modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari. Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus misalnya pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang, pembayaran ongkos dan sebagainya, elemen modal kerja lainnya adalah piutang. Untuk meningkatkan laba maka perlu memperbesar total penjualan dengan melakukan penjualan tunai dan kredit, penjualan yang dilakukan dengan kredit akan menimbulkan piutang yang baru yang kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflow*) yang berasal dari piutang tersebut, elemen modal kerja selanjutnya adalah persediaan. Persediaan adalah barang yang diperoleh dari hasil pembelian dengan tujuan akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk dari barang tersebut.

Posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya dapat diketahui menggunakan analisis rasio likuiditas, menurut (J. Fred Weston, 2011), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang harus segara dipenuhi. Terdiri dari *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. *Quick Ratio* menurut (Houston, 2011), merupakan rasio antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan kemudian membaginya dengan kewajiban lancar. *Cash Ratio* menurut (Kasmir, 2012), adalah rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Penetapan modal kerja yang dibutuhkan oleh masing-masing perusahaan tentunya berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis perusahaannya, adanya modal kerja tersedia sesuai dengan kapasistasnya akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan mampu menghadapi krisis atau kesulitan, disisi lain modal kerja yang berlebihan akan merugikan perusahaan karena adanya kesempatan memperoleh keuntungan yang disia-siakan, sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu usaha. Maka dari itu penetapan dan pengelolaan modal kerja harus benar-benar diperhatikan didalam perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu unit kegiatan produksi yang mengelolah sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain seperti mempunyai nilai kapitalisasi modal yang tertanam besar, sehingga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang

besar serta mampu menciptakan nilai tambah (*value added creation*) di berbagai komoditas yang dihasilkan.

Perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang dan konsumsi. Perusahaan manufaktur Indonesia berpeluang meraih “kesempatan kedua” dengan konsumsi dan investasi yang meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir demikian yang disampaikan Stefan Koeberle, Kepala Perwakilan Bank Dunia.

Salah satu sektor yang mengalami peningkatan yaitu sektor aneka industri sub sektor farmasi. International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG), asosiasi perusahaan farmasi internasional yang beroperasi di Indonesia, memaparkan peluang dan tantangan industri farmasi di tanah air pada tahun 2017. IPMG menunjukan sikap optimis dengan pertumbuhan industri farmasi di Indonesia, menurut data IMS Health, pasar industri farmasi tumbuh 7,49 persen hingga kuartal keempat 2016, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,92 persen, dan diharapkan akan berlanjut pada tahun 2017.

Faktor pendorong tumbuhnya industri farmasi adalah meluasnya jangkauan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan yang mencapai 175 juta anggota hingga Maret 2017, atau 66 persen dari keseluruhan populasi penduduk Indonesia, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan konsumsi obat dan industri farmasi secara keseluruhan. Hal ini didukung komitmen pemerintah yang menjadikan industri farmasi sebagai salah satu industri prioritas di Indonesia dengan meluncurkan Roadmad Industri Farmasi dan Alat Kesehatan pada Februari 2017 (Berita Kemenperin, 2017).

Berikut ini data yang dapat menunjukan peningkatan perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor farmasi.

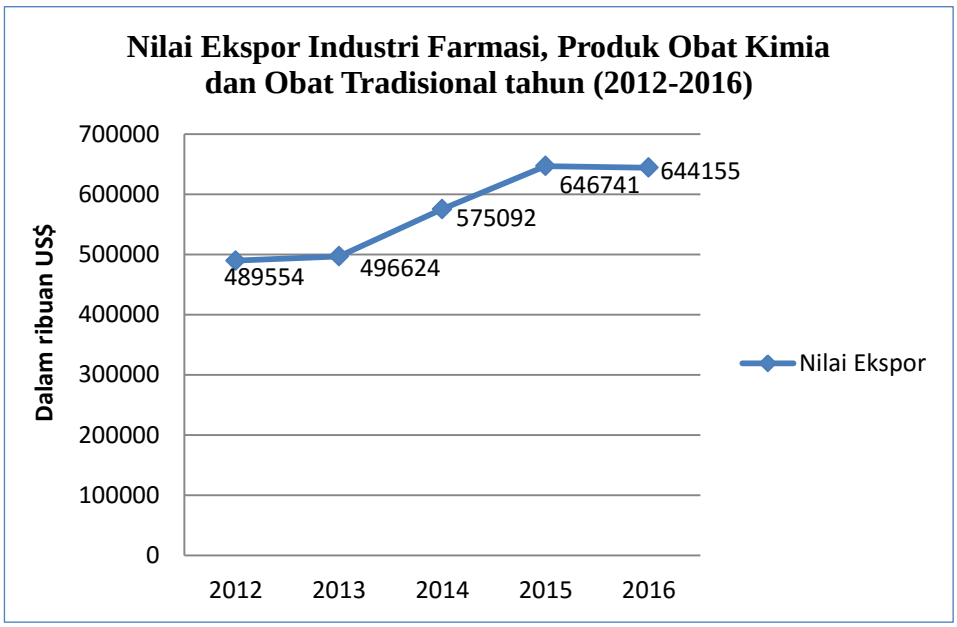

Sumber: *www.Kemenperin.go.id* (data diolah peneliti)

Grafik 1.1 Nilai Ekspor Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Tradisional Tahun 2012-2016

Pada Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa nilai ekspor industri farmasi, produk obat kimia dan tradisional untuk lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup baik, hanya saja pada tahun 2016 mengalami penurunan, pada tahun 2013 nilai ekspor meningkat 1,43 persen dari tahun sebelulumnya, tahun 2014 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 13,64 persen dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 11,07 persen, namun pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 0.40 persen. Nilai ekspor ini dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai perkembangan perusahaan dari persentase nilai ekspor diatas diharapkan sektor ini akan terus meningkat, dan menjadi industri prioritas di Indonesia, terlebih Indonesia memiliki aneka obat tradisional baik yang berbentuk

tanaman hidup ataupun produk olahan seperti jamu, hal ini tentunya dapat menunjang sektor farmasi, produk obat kimia dan tradisional untuk terus berkembang.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnnya, dana ini sering juga disebut dengan modal kerja. Berikut adalah salah satu data mengenai modal kerja bersih (*Net Working Capital*) pada perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2012-2016.

Tabel 1.1 Perkembangan *Net Working Capital* Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2016

(dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Rata-Rata *Net Working Capital*
1	2012	**1264490.429 ***
2	2013	**1353175.286**
3	2014	**131465.16**
4	2015	**742320.223**
5	2016	**1721341.571**

Sumber: Annual Report BEI Sub Sektor farmasi tahun 2012-2016 (data diolah)

Keterangan : * Rata-rata *Net Working Capital* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

Modal kerja bersih perusahaan sub sektor farmasi pada Tabel 1.2 diatas mengalami fluktuasi setiap tahunnya, jumlah rata-rata *Net Working Capital* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 1721341.571 sedangkan rata-rata *Net Working Capital* terendah terjadi pada tahun sebesar 131465,16. Menurut Kasmir (2014:251) modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah konsep yang melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, keuntunganya yaitu dapat melihat tingkat likuiditas perusahaan, aktiva lancar yang lebih tinggi dari kewajiban lancar menunjukan kepercayaan kreditur pada perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan operasi perusahaan dengan adanya dana dari kreditur.

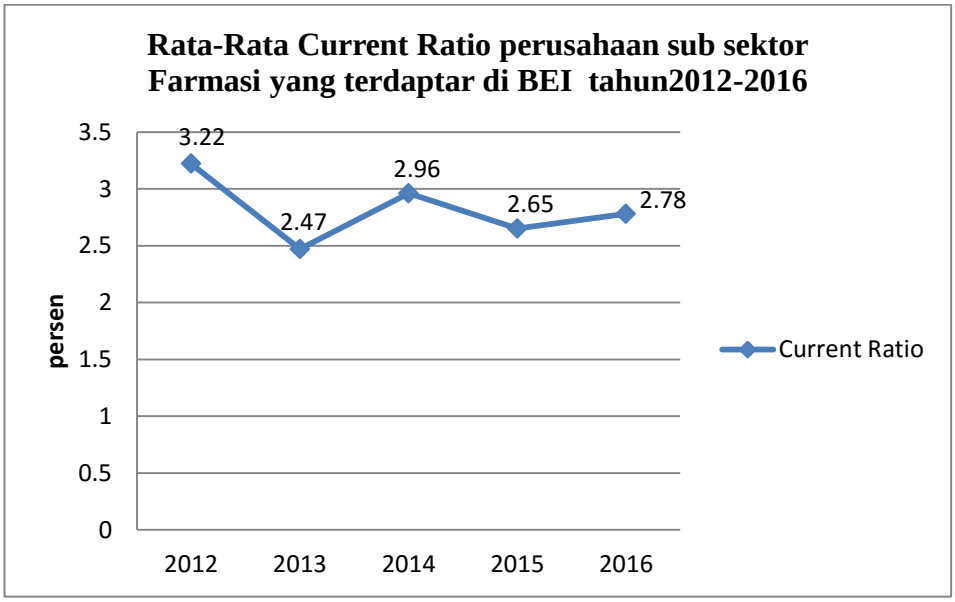

Sumber: Annual Report Per Tahun di BEI (data diolah)

Grafik 1.2 Rata-rata Likuiditas (*Current Ratio)* perusahaan Sub Sektor farmasi yang terdaptar di BEI Tahun 2012-2016

Current ratio perusahaan sub sektor farmasi tahun 2012-2016 dari Grafik 1.2 diatas mengalami fluktuasi, namun fluktuasi yang terjadi disetiap tahun tersebut masih dalam keadaan yang cukup baik karena nilai dari *current ratio* dalam perusahaan berada di atas standar (2:1), dimana angka ini dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

Beberapa penelitian berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal kerja memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain pada penelitian berikut ini.

Penelitian yang dilakukan Farida & Yusuf (2013) memperoleh hasil bahwa rasio lancar tahun 2011-2013 adalah tidak efisien, rasio cepat tahun 2011-2013 adalah tidak efisien. Rasio perputaran modal kerja tahun 2011-2013 adalah efisien. Rasio laba bersih setelah pajak dan rasio rentabilitas tahun 2011-2013 kurang efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi, Tommy, & Murni, 2014) memperoleh hasil penelitian bahwa menunjukan hasil bahwa penggunaan modal kerja pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) belum efisien, tingkat modal kerja dan likuiditas meningkat namun profitabilitasnya belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan Dwi Wahyuni, (2015) memperoleh hasil bahwa tingkat likuiditas dari tahun 2010-2014 pada UD.Arifa Souvenir Jombang mengalami peningkatan, tingkat aktivitas tahun 2010-2014 dilihat dari perputaran masing-masing rasio mengalami penurunan,dan rentabilitas mengalami penurunan karena terlalu banyaknya pengeluaran untuk biaya operasional usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalele, Soegoto, & Ferdy Roring, (2017) menunjukan hasil bahwa PT Semen Baturaja (Persero) belum efisien dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendek karena perusahaan belum mampu menciptakan laba perusahaan dengan baik.

Dari beberapa uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **" Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka terdapat masalah yang diidentifikasi yaitu.

1. Bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dilihat dari rasio aktivitas ?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dilihat dari rasio likuiditas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dilihat dari rasio aktivitas
2. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan ma nufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dilihat dari rasio likuiditas

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis efisiensi modal kerja lainnya yang menggunakan rasio aktivitas dan rasio likuiditas pada penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan pada umumnya dan khususnya sub sektor farmasi dalam menetapkan ataupun menerapkan manajemen modal kerja, untuk meningkatkan operasional perusahaan guna mengoptimalkan laba.

b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi perpustakaan dan sebagai salah satu acuan dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, S. D. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

AP, N. M. Y., Yuniarta, G. A., & Putra, M. P. A. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, *3*(1), 1–11.

Atmaja, L. S. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi.* Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene, F., and Houston, J.F. (2010). *Fundamental of Financial Management.* Tenth Edition. South Western, Singapore. Yulianto Ali Akbar (Penerjemah). Dasar-Dasar Management Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Farida, N., & Yusuf, N. A. (2013). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari Perhutani Kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. *DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*, 55–61.

Hanafi, M.M (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Bpfe.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Houston, B. &. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

James O. Giel *Dasar-Dasar Analisis Keuangan. Informasi Keuangan unuuk Semua Manajer*. Penerbit PPM 2004

J. Fred Weston, E. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keunagan, edisi ketujuh.* Salemba Empat.

James G. Van Horne, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. (2011). Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Keempat. Bandung: Bumi Aksara.

Kalele, A. E., Soegoto, A. S., & Ferdy Roring. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT Semen Baturaja (PERSERO) TBK). *Jurnal EMBA*, *5*(2), 1359–1368.

K.R.Subramanyam, J. J. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8.* Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4 cetakan 17.* Yogyakarta: Liberty.

Ni Luh Gede Erni Sulindawati, G. A. (2017). *Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.* Depok: Rajagrafindo Persada.

Ridwan S Sundjaja, I. B. (2011). *Manajemen Keuangan Satu Edisi Kelima.* Bandung: Literata.

Olshon, J.A. dan S.H. Penman, *Dissaggregated Accounting Data as Explanatory Variables for Returns,* Journal of Accounting, Austing, and Finance 7, pp.553-573, 1992

Rahma, Aulia. (2011). *Analisis Pengaruh manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi PadaPerusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008).* Skripsi fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi 4.* Yogyakarta : BPFE.

Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Stephen A. Ross, R. W. (2012). *Pengantar Keuangan Perusahaan Buku 1 Edisi 8.* Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga,Jakarta

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif R&D.* Jakarta: Alfabeta.

Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Trisna Lodya Karni. (2014) . *Analisis Efisiensi dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Tri Anugrah Pratama.* Pekanbaru:Jombang

Tunggal, Wijaya Amin. (1995). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Wahyuni, Dwi . (2015) *Analisis Efisiensi Penggunaan Moda Kerja Pada UD.Arifa Souvenir*. Jombang.

Jurnal:

Agus Wibowo, S. W. (2012). *Efisiensi Modal Kerja,Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Dinamika Manajemen , Vol. 3, No. 1, 49-58.

Amelia E Kalele, A. S. (2017). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT Semen Baturaja Tbk)*. Jurnal EMBA, Vol.5 No.2, Hal.2307-2312.

Citra Perwati Silalahi, P. T. (2014). *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal EMBA, Vol.2 No.2, 902-912.

Dwi Wahyuni. (2015). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada UD. Arifa Souvenir Jombang*. EKSIS, XI(2), 96–105.

Farida, N., & Yusuf, N. A. (2013). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari Perhutani Kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal*. DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, 55–61.

Ganesan, V. (2007). *An Analisysis of Working Capital Management Eficiency in Telecommunicatio Equipement Industri*. River Academic Journal, Vol.3, No.2.

Hermawati, A. (2013*). Pentingnya Implementasi Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Berbasis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Pada BUMN Dalam Upaya Analisis Evaluasi Efisiensi Penggunaan Modal Kerja*. Volume 9 Nomor 2.

Huy Cuong Nguyen, M.-D. T.-T. (2016). *Working Working Capital Management and Firm's Profitability Evidence From Vietnam's Stock Exchange. International Journal of Economics and Finance*, Vol.8, No.5.

Marantika, A. (2012). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan Profitabilitas*. JMK Vol 10 No. 2, Vol 10 No. 2, Hal.54-64.

Ni Made Yadnyawati AP, G. A. (2015). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng*. e-Journal S1 Akuntasnsi Universitas Pendidikan Ganesha, Volume x, No.x Tahun 2015.

Nugroho, S. B. (2011). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabiitas (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk).* Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Semarang, Hal.1-11.

Nunuk Herawati, N. A. (n.d.). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2005-2009.*

Nurdhayanti, Dhara.2009. *Analisa Efisiensi Modal Kerja Pada Perusahaan Penerbitan Dan Percetakan Cv. Media Semesta Surakarta*. FE. AUB.

Rahma, Aulia. (2011). *Analisis Pengaruh manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi PadaPerusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008).* Skripsi fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Ristanti, V. (2015). *Pengaruh Likuiditas Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 25 No. 1 , 1-8.

Subekti. (2014*). Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja*. 1-10.

Supriyadi, Y. (2011). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Timah Tbk Dan PT Antam Tbk).* Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol.11, No.1.

Trisna Lodya Karni, E. Y. (2014). *Analisis Efisiensi Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Tri Anugrah Pratama Pekanbaru*. jurnal FEKON, vL.1 No.2.

Widiaastuti, Sri.2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Modal Kerja*, FE.AUB.

Website:
http://adwintaactivity.blogspot.co.id/2012/05/fungsi-dan-unsur-modal-kerja.html Diakses 25-10-2017

https://ekbis.sindonews.com/read/1190701/34/peluang-dan-tantangan-industri-farmasi-di-indonesia-2017-1490187954 Diakses tanggal 26-10-2017

http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/10/modal-kerja-definisi-jenis-dan-faktor.html Diakses 25-10-2017

https://sprezi.com/vw17lmmrbmst/peran-dan-perkembangan-industri-manufaktur-dalam-perekonomi/ Diakses 26-10- 2017

http://www.kemenperin.go.id/statistik/kelompok.php Diakses tanggal 29-19-2017

http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2012/10/10/indonesia-manufacturing-sector-picks-up-pace Diakses 26-10-2017

www.Idx.co.id. Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. http://www.idx.co.id. Diakses tanggal 29-10-2017.

www.kajian.pustaka.com/2014/02/modal-kerja.html?m=1 Diakses tanggal 27-10-2017